

SKRIPSI

**PENGARUH PERSEPSI RISIKO
TERTULAR COVID-19
TERHADAP FREKUENSI
BERSEPEDA DI KOTA JAKARTA**



**MUHAMMAD FACHREZA
NPM : 2017410071**

PEMBIMBING: Tri Basuki Joewono, Ph.D.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
AGUSTUS 2021**

SKRIPSI

**PENGARUH PERSEPSI RISIKO
TERTULAR COVID-19
TERHADAP FREKUENSI
BERSEPEDA DI KOTA JAKARTA**



NAMA: MUHAMMAD FACHREZA
NPM: 2017410071

PEMBIMBING: Tri Basuki Joewono, Ph.D.
KO-PEMBIMBING: -
PENGUJI 1: Aloysius Tjan Hin Hwie, Ir., M.T.,
Ph.D.
PENGUJI 2: Santoso Urip Gunawan, Ir., M.T.

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
**(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT No.1788/SK/BAN-
PT/Akred/S/VII/2018)**
BANDUNG
AGUSTUS 2021

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya dengan data diri sebagai berikut:

Nama : Muhammad Fachreza

NPM : 2017410071

Program Studi : Teknik Sipil

Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan

Menyatakan bahwa skripsi / ~~tesis / disertasi~~ dengan judul:

Pengaruh Persepsi Risiko Penularan COVID-19 Terhadap Frekuensi Bersepeda Di Kota Jakarta

adalah benar-benar karya saya sendiri di bawah bimbingan dosen pembimbing. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini, saya siap menanggung segala resiko, akibat, dan/atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, termasuk pembatalan gelar akademik yang saya peroleh dari Universitas Katolik Parahyangan.

Dinyatakan: di Bandung

Tanggal: 28 Juli 2021



Muhammad Fachreza

2017410071

PENGARUH PERSEPSI RISIKO TERTULAR COVID-19 TERHADAP FREKUENSI BERSEPEDA DI KOTA JAKARTA

**Muhammad Fachreza
NPM: 2017410071**

Pembimbing: Tri Basuki Joewono, Ph.D.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 1788/SK/BAN-PT/Akrd/S/VII/2018)
BANDUNG
AGUSTUS 2021**

ABSTRAK

Persepsi risiko tertular COVID-19 merupakan variabel penting yang dipertimbangkan dalam membuat keputusan, termasuk untuk aktivitas bersepeda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi risiko tertular COVID-19 pengguna sepeda pada masa pandemi, serta menganalisis pengaruh persepsi risiko tertular COVID-19 yang dimiliki pesepeda di Kota Jakarta terhadap frekuensi bersepeda pada masa pandemi. Data didapat dari penyebaran kuesioner secara daring kepada pesepeda di Kota Jakarta selama masa pandemi. Analisis menunjukkan bahwa pengaruh variabel tingkat bahaya, perasaan rentan, efektivitas metode penanganan risiko, dan efikasi diri berpengaruh positif terhadap frekuensi bersepeda. Didapatkan juga bahwa pesepeda Kota Jakarta menganggap COVID-19 sangat berbahaya dan mereka merasa rentan saat bersepeda. Lalu pesepeda Kota Jakarta merasa efektivitas metode penanganan yang dilakukan sudah baik dan mereka merasa yakin dapat mengatasi risiko tertular COVID-19 saat bersepeda yang disebabkan oleh faktor lain.

Kata Kunci: COVID-19, Persepsi Risiko, Bersepeda, Frekuensi bersepeda, regresi linear berganda

INFLUENCE OF RISK PERCEPTION REGARDING COVID-19 TRANSMISSION TOWARDS CYCLING FREQUENCY IN JAKARTA

**Muhammad Fachreza
NPM: 2017410071**

Advisor: Tri Basuki Joewono, Ph.D.

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ENGINEERING
DEPARTMENT OF CIVIL ENGINEERING
(Accredited By SK BAN-PT Number: 1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
AUGUST 2021**

ABSTRACT

The perception of the risk of contracting COVID-19 is an important variable that is considered in making decisions, including cycling activities. The purpose of this study was to describe the perceived risk of contracting COVID-19 by bicycle users during the pandemic, and to analyze the effect of the perceived risk of contracting COVID-19 by cyclists in the city of Jakarta on the frequency of cycling during the pandemic. The data was obtained from the distribution of online questionnaires to cyclists in the city of Jakarta during the pandemic. The results of the analysis showed that the influence of the level of hazard variables, feelings of vulnerability, the effectiveness of risk management methods, and self-efficacy had a positive effect on the frequency of cycling. It was also found that cyclists in Jakarta City considered COVID-19 to be very dangerous and they felt vulnerable while cycling. Then the Jakarta City cyclists feel that the effectiveness of the handling methods used is good and they feel confident that they can overcome the risk of contracting COVID-19 when cycling caused by other factors.

Keywords: COVID-19, risk perception, cycling, cycling frequency, multiple linear regression

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa atas bimbingan yang telah diberikanNya selama penulis mengerjakan skripsi ini. Judul skripsi ini adalah Pengaruh Persepsi Risiko Tertular COVID-19 Terhadap Frekuensi Bersepeda Di Kota Jakarta. Skripsi ini menjadi salah satu instrumen persyaratan akademik yang wajib dipenuhi untuk menyelesaikan program pendidikan sarjana di Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak yang membantu penulis melewati berbagai kesulitan. Oleh karena itu, dengan hormat penulis sampaikan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Bapak Tri Basuki Joewono, Ph.D., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini, serta menjawab setiap pertanyaan yang penulis perlu ketahui terkait penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
2. Bapak Aloysius Tjan Hin Hwie, Ir., M.T., Ph.D., selaku Ketua Pusat Studi Teknik Transportasi dan dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritik yang membangun bagi penulis;
3. Bapak Santoso Urip Gunawan, Ir., M.T., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan kritik yang membangun bagi penulis;
4. Para dosen pengajar dan *staff* di Program Teknik Sipil yang telah memberi banyak pengetahuan dan pembelajaran yang bermanfaat;
5. Adit, Kiel, Niel, Rama, Richo, Ryan, dan Sandro selaku teman dekat penulis dan pendamping skripsi yang selalu memberikan bantuan jasa dan logistik;
6. Eli, Jonathan, Ivaldy, Grisel, Jazlyn, Ferdinand, Patrick selaku teman olala yang selalu mendukung, menyemangati, dan menghibur selama masa perkuliahan berlangsung hingga penulisan skripsi ini;
7. Kiel, Ben, Ayu, Pebnaldy, Taysa, Efod, dan Dhaffin selaku teman bimbingan skripsi transportasi yang selalu membantu pembuatan skripsi ini;

8. Keluarga besar penulis selaku keluarga besar penulis yang selalu menyemangati, menghibur, dan mendukung selama masa perkuliahan berlangsung hingga penulisan skripsi ini;
9. Teman-teman teknik sipil angkatan 2017 dan seluruh rekan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun dibutuhkan penulis untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada yang membaca.

Bandung, Agustus 2021



Muhammad
Fachreza
2017410071

DAFTAR ISI

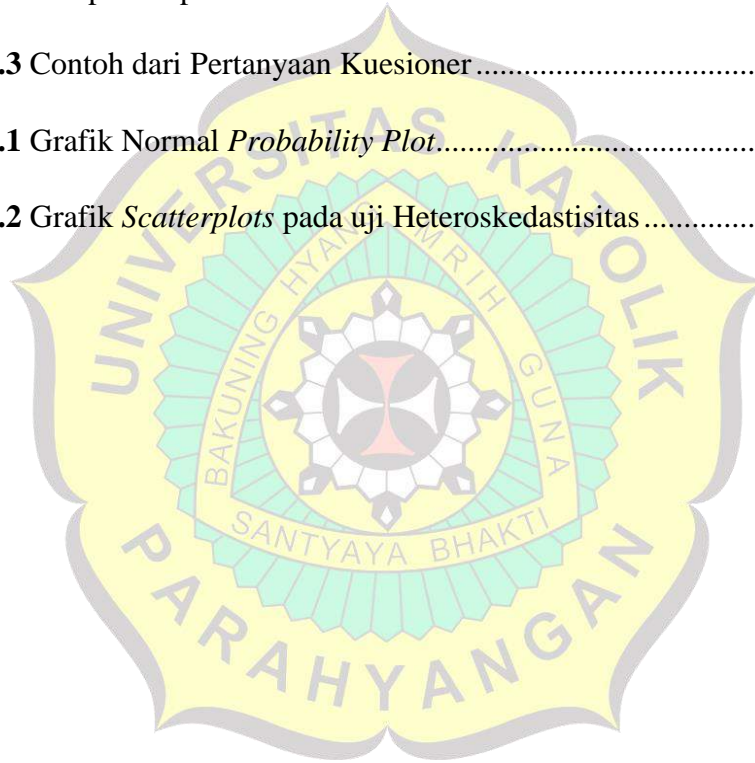
ABSTRAK.....	I
ABSTRACT.....	I
PRAKATA.....	I
DAFTAR ISI.....	III
DAFTAR GAMBAR.....	V
DAFTAR TABEL.....	VI
DAFTAR NOTASI.....	VII
DAFTAR LAMPIRAN.....	IX
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1-1
1.1. Latar Belakang Permasalahan.....	1-1
1.2. Inti Permasalahan.....	1-2
1.3. Tujuan Penelitian.....	1-3
1.4. Pembatasan Masalah.....	1-3
1.5. Diagram Alir.....	1-3
BAB 2 DASAR TEORI.....	2-1
2.1. Pemilihan Moda Transportasi.....	2-1
2.2. Perilaku dan Persepsi dalam Transportasi.....	2-2
2.3. COVID – 19.....	2-4
2.4. Analisis Deskriptif.....	2-6
2.5. Analisis Regresi Linear Berganda.....	2-7
2.6. Uji F (Simultan) dan Uji t (parsial).....	2-8
2.6.1. Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (r^2).....	2-10
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	3-1
3.1. Karakteristik Kota Jakarta.....	3-1
3.2. Pengumpulan Data dan Penentuan Sampel.....	3-2
3.3. Variabel Studi.....	3-5
3.4. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	3-8
BAB 4 ANALISIS DATA.....	4-1

4.1.	Deskripsi Data Karakteristik Pengguna Sepeda di Kota Jakarta.....	4-1
4.2.	Deskripsi Persepsi Risiko Tertular COVID-19 Dan Frekuensi Bersepeda	4-3
4.3.	Analisis Deskriptif Persepsi Risiko.....	4-5
4.4.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	4-7
4.5.	Diskusi.....	4-13
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		5-1
5.1.	Kesimpulan.....	5-1
5.2.	Saran.....	5-2
DAFTAR PUSTAKA		XI



DAFTAR GAMBAR


Gambar 1.1 Diagram Alir Penelitian.....	1-4
Gambar 1.1 Diagram Alir Penelitian (lanjutan)	1-5
Gambar 2.1 Proses Pemilihan Moda di Indonesia	2-1
Gambar 2.2 Grafik Kasus Positif Jakarta Kumulatif.....	2-5
Gambar 3.1 Grafik Pertumbuhan Penduduk Provinsi DKI Jakarta.....	3-1
Gambar 3.2 Tampak Depan Kuesioner	3-3
Gambar 3.3 Contoh dari Pertanyaan Kuesioner	3-4
Gambar 4.1 Grafik Normal <i>Probability Plot</i>	4-7
Gambar 4.2 Grafik <i>Scatterplots</i> pada uji Heteroskedastisitas	4-8



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Distribusi Frekuensi	2-6
Tabel 3.1 Keterangan dari Pertanyaan Skala Likert.....	3-5
Tabel 3.2 Indikator Pertanyaan Persepsi Risiko Tertular COVID-19.....	3-6
Tabel 3.3 Indikator Pertanyaan Frekuensi Bersepeda	3-6
Tabel 3.4 Indikator Pertanyaan Karakteristik Responden.....	3-7
Tabel 4.1 Deskripsi Proporsi Usia Responden.....	4-1
Tabel 4.2 Deskripsi Proporsi Pendidikan Responden	4-2
Tabel 4.3 Deskripsi Proporsi Pendapatan Responden.....	4-2
Tabel 4.4 Deskripsi Proporsi Periode Bersepeda	4-2
Tabel 4.5 Tujuan Terakhir Bersepeda	4-3
Tabel 4.6 Persepsi Risiko Pengguna Sepeda di Kota Jakarta.....	4-4
Tabel 4.7 Frekuensi Penggunaan Sepeda di Kota Jakarta.....	4-4
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi	4-5
Tabel 4.9 Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Tingkat Bahaya	4-5
Tabel 4.10 Rekapitulasi Pada Hasil Tanggapan Variabel Persepsi Risiko	4-6
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	4-8
Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson.....	4-9
Tabel 4.13 Nilai Signifikansi Uji F Simultan.....	4-9
Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	4-10
Tabel 4.15 Nilai Signifikansi Uji t Parsial	4-12
Tabel 4.16 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi	4-12

DAFTAR NOTASI



α	: Tingkat signifikansi
β_0	: Bilangan Berkonstanta
β	: Koefisien regresi
B	: Berkurang
<i>COVID-19</i>	: <i>Corona Virus Disease 2019</i>
CS	: Cukup Setuju
df	: derajat bebas
e	: <i>Margin of error</i>
k	: Jumlah variabel dependen
M	: Meningkatkan
n	: Ukuran sampel
N	: Ukuran populasi
r	: Koefisien korelasi pearson
r^2	: Koefisien determinasi
r_{iac}	: Koefisien <i>Cronbach's Alpha</i>
r_{xy}	: Koefisien korelasi
PMT	: <i>Protection Motivation Theory</i>
S	: Setuju
$SPSS$: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
SB	: Sangat Berkurang
SM	: Sangat Meningkatkan
SS	: Sangat Setuju
SSM	: Sama Saja
S_t	: Varians total
STS	: Sangat Tidak Setuju
TS	: Tidak Setuju
USA	: <i>United States of America</i>
X	: Variabel prediktor
X_i	: Skor setiap pertanyaan
X_1, X_2, X_k	: Variabel dependen

Y : Variabel respon
 Y_i : Skor total



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 INSTRUMEN PERTANYAAN KUESIONER	L1-1
LAMPIRAN 2 PERHITUNGAN UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS...	L2-1
LAMPIRAN 3 PERHITUNGAN UJI ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA	L3-1



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

Coronavirus baru (SARS-CoV-2) adalah penyakit yang sangat menular yang menyebabkan sindrom pernafasan akut (Dryhurst et al., 2020). Pandemi COVID-19 memiliki efek yang belum pernah terjadi terhadap mobilitas masyarakat (Parady et al., 2020). Aspek yang mempengaruhi perilaku transportasi masyarakat adalah persepsi masyarakat terhadap risiko yang dibawa oleh COVID-19 (Parady et al., 2020).

Berdasarkan Tversky & Kahneman, (1974), persepsi risiko masyarakat sangat dipengaruhi oleh kejadian yang sedang terjadi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Tversky & Kahneman, (1974) juga menemukan bahwa persepsi risiko dipengaruhi oleh cara pengambilan keputusan dirumuskan dan informasi dikomunikasikan (misalnya, apakah efek acara diformulasikan positif atau negatif). Disaat angka kematian yang meningkat akibat COVID-19 di seluruh dunia, semakin penting bagi masyarakat untuk memahami persepsi risiko (Dryhurst et al., 2020). Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Wise et al. (2020), didapatkan bahwa terdapat perubahan dalam persepsi risiko masyarakat USA pada minggu pertama pandemi. Wise et al. (2020) juga mendapatkan bahwa kesadaran masyarakat akan risiko dari pandemi meningkat. Berdasarkan *Protection Motivation Theory* (PMT), evaluasi pribadi terhadap tingkat bahaya merupakan salah satu proses kognisi berpikir sebelum mengambil keputusan (Rogers, 1983).

Kedadaan pandemi ini mengurangi mobilitas masyarakat dalam bertransportasi, dikarenakan menggunakan angkutan umum dianggap sebagai sumber dari virus (Troko et al., 2011). Oleh karena itu masyarakat lebih memilih untuk diam dirumah, namun hal ini membawa dampak negatif terhadap kesehatan individu (De Vos et al., 2013). Isolasi ini menghasilkan tingkat interaksi sosial dan perkembangan diri, dan meningkatkan tingkat level stres, kebosanan, dan depresi yang tinggi (Brooks et al., 2020). Dikarenakan masyarakat tidak mempunyai tujuan untuk bepergian, *social distancing* mengakibatkan munculnya lebih banyak “*Undirected Travel*” yaitu perjalanan tanpa tujuan (De Vos, 2020). Penelitian

sudah menunjukkan bahwa aktif bepergian menghasilkan emosi positif (e.g., De Vos et al., 2016; Singleton, 2019), terutama berjalan dan bersepeda akan meningkat.

Berjalan dan bersepeda memainkan peran penting dalam menjaga kesehatan kesejahteraan dan juga menjaga tingkat aktivitas yang mengurangi dari risiko obesitas (De Vos, 2020). Bersepeda merupakan alat transportasi yang berkelanjutan dan sehat (Davis & Cavill, 2014). Pada masa pandemi ini munculnya tren bersepeda di Indonesia (Ramdani, 2020). Perbedaan tipe pesepeda memunculkan perbedaan persepsi risiko terhadap setiap tipe pesepeda.

Menurut Rogers (1983) dasar dari persepsi risiko tiap masyarakat sama, namun persepsi risiko masyarakat dapat berubah apabila mereka mendapatkan informasi tambahan. Oleh karena itu dibutuhkan informasi mengenai risiko untuk membantu masyarakat dalam mengubah persepsi risiko dan untuk membantu masyarakat dalam mengambil keputusan. Studi ini bertujuan untuk mengetahui persepsi risiko masyarakat Kota Jakarta dalam bersepeda walaupun mengetahui risiko yang mungkin terjadi.

1.2. Inti Permasalahan

Menurut Tversky & Kahneman, (1974), persepsi risiko dipengaruhi oleh cara pengambilan keputusan dirumuskan dan informasi dikomunikasikan. Hal ini menimbulkan berbagai macam respon dari masyarakat dalam mengambil keputusan yang mengandung risiko yang mungkin mereka hadapi, seperti terpapar virus dari pandemi COVID-19.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari persepsi risiko tertular COVID-19 pesepeda di Jakarta. Penelitian ini berdasar kepada *Protection Motivation Theory* (PMT), dengan 4 kepercayaan, yaitu tingkat bahaya dari peristiwa yang mengancam, kerentanan seseorang, efektifitas metode penanganan, dan efikasi diri yang dirasakan. Setelah mengetahui persepsi risiko masyarakat terhadap bersepeda pada masa pandemi COVID-19, diharapkan menjadi bahan pertimbangan untuk kebijakan untuk diambil pemerintah agar jika hal serupa terjadi di kemudian hari masalah dapat diselesaikan tanpa masalah.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan persepsi risiko tertular COVID-19 masyarakat
2. Menganalisis persepsi risiko tertular COVID-19 masyarakat Kota Jakarta terhadap penggunaan sepeda

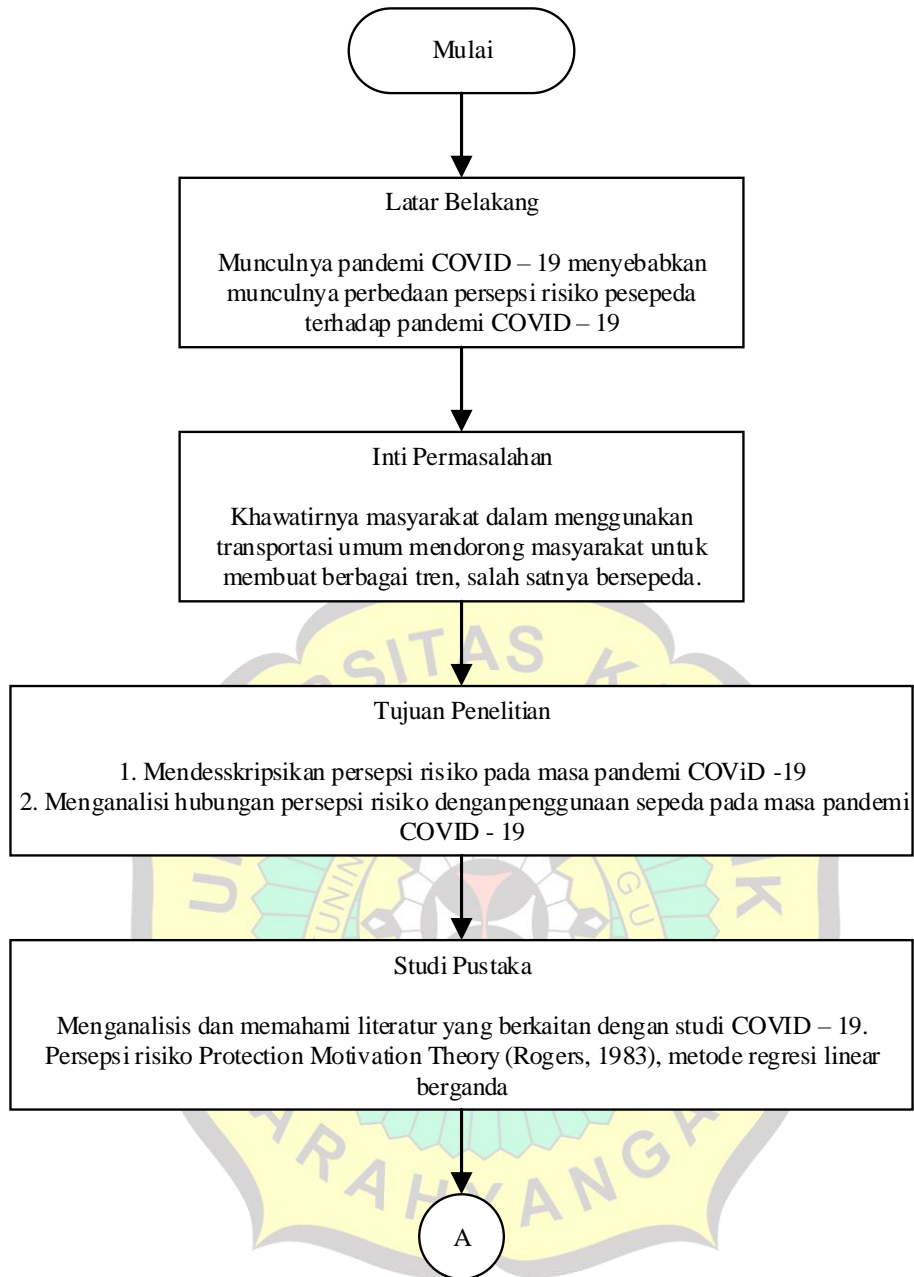
1.4. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi oleh:

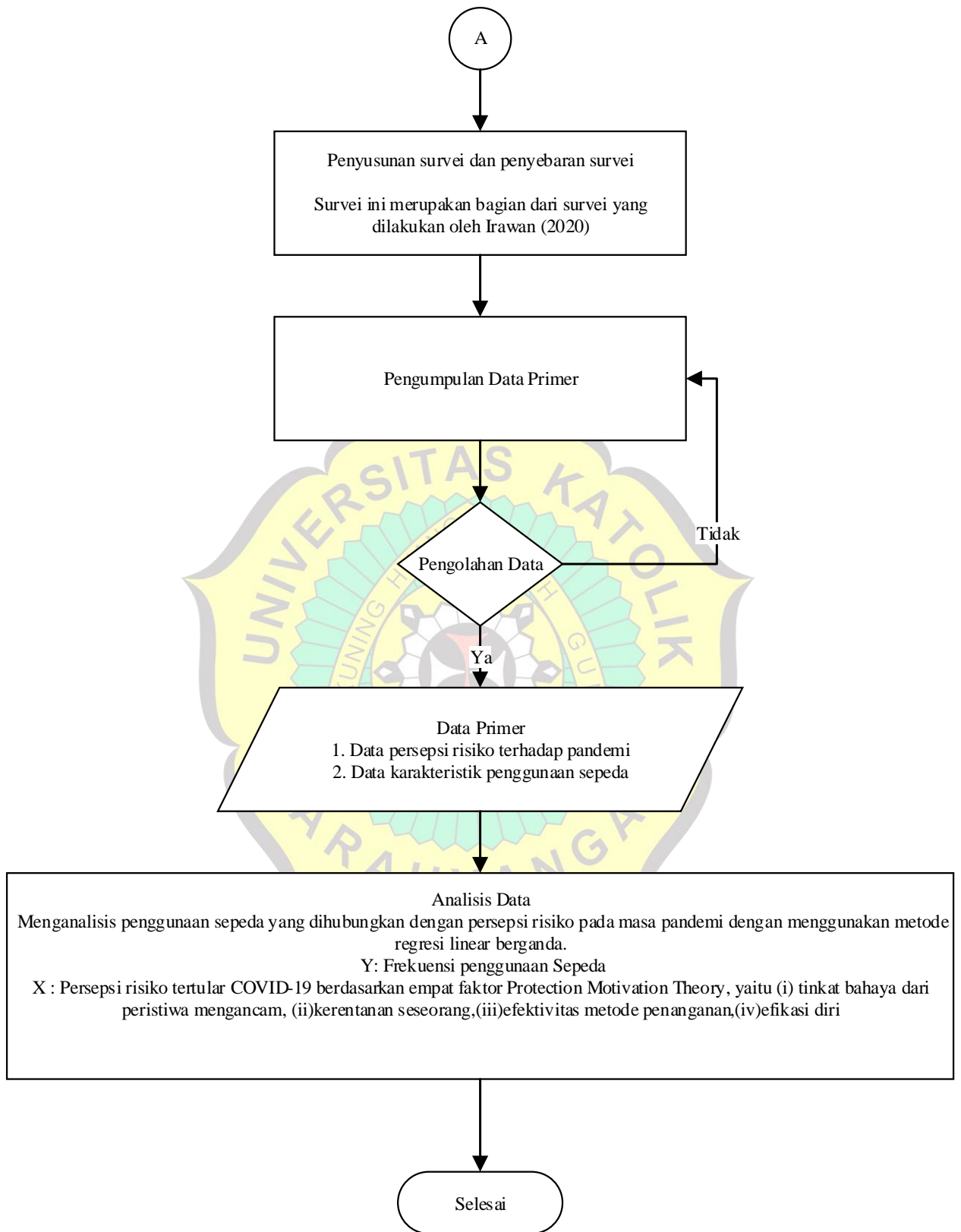
1. Lokasi pengambilan survei di Kota Jakarta
2. Moda transportasi dibatasi untuk sepeda
3. Data yang diperoleh untuk penelitian ini adalah data primer, dengan cara membagikan kuesioner secara daring yang merupakan bagian dari penelitian Irawan (2020)
4. Persepsi yang dibahas adalah persepsi risiko tertular COVID-19 berdasarkan *Protection Motivation Theory* (Rogers, 1983)
5. Metode yang dipakai adalah metode regresi linear berganda

1.5. Diagram Alir

Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner secara daring ke pesepeda di Jakarta. Tahap analisis digunakan program *SPSS* untuk perhitungan dari regresi linear berganda dan memakai *Microsoft Excel 365*. Alur penelitian yang akan dilakukan digambarkan dalam bentuk diagram alir seperti yang terlihat pada gambar 1.1



Gambar 1.1 Diagram Alir Penelitian



Gambar 1.1 Diagram Alir Penelitian (lanjutan)